

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan maupun hasil dari penelitian yang peneliti lakukan tentang “Penanaman Nilai-nilai Spiritual Peserta Didik Kelas 3 dan 4 Melalui Pembiasaan dan Keteladanan di SDIT Al-Mumtaz Kab Tangerang”. Maka Penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses penanaman nilai-nilai spiritual di SDIT Al-Mumtaz Kab Tangerang dilakukan melalui pemahaman, pembiasaan dan keteladanan yang diterapkan melalui Kegiatan Penanaman nilai-nilai spiritual. Nilai spiritual siswa dapat dikatakan baik. Dapat dikatakan baik bisa dilihat dari sikap yang dilakukan oleh para guru dan siswa di lingkungan SDIT Al-Mumtaz, seperti ketawadu'an, kejujuran, kedisiplinan, dan bahkan keteladanan siswa kelas akhir kepada adik kelasnya. Adapun proses penanaman nilai-nilai spiritual di SDIT Al-Mumtaz Kab Tangerang, yaitu:.

- a. Pembiasaan

Rangkaian kegiatan penanaman nilai-nilai spiritual dalam pembiasaan untuk siswa berupa tadarus Al-Qur'an dan membaca do'a tadarus Al-Qur'an, menghafal juz 29 dan 30 setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, shalat dhuha berjamaah ketika menjelang istirahat, membaca do'a belajar, membaca asmaul husna, melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah dan melaksanakan shalat sunnah qobliyah dan ba'diah, khusus siswa yang *boarding school* melaksanakan shalat 5 waktu berjama'ah.

- b. Keteladanan

Guru adalah panutan untuk peserta didiknya, maka dari itu guru dibekali kompetensi dasar untuk memberikan teladan yang baik serta ketegasan kepada

peserta didik sehingga guru selain mempunyai wibawa, peserta didik juga mematuhi perintah dan tumbuhnya kesadaran untuk melaksanakan tanggung jawabnya sebagai peserta didik, guru yang belum dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar pasti akan di ajarkan terlebih dahulu oleh guru yang berwawasan di bidang tersebut.

2. Faktor pendukung dalam proses penanaman nilai-nilai spiritual di SDIT Al-Mumtaz Kab Tangerang yaitu kegiatan penanaman nilai-nilai spiritual yang dijadikan sebagai program unggulan untuk membentuk nilai spiritualitas peserta didik yang telah disepakati oleh semua warga sekolah dan wali murid seerta tidak memotong jam pembelajaran siswa terlalu banyak.
3. Sedangkan, faktor penghambatnya yaitu siswa yang masih memiliki sifat kekanak-kanakan jadi harus selalu didampingi dalam pelaksanaan kegiatan penanaman nilai-nilai spiritual, dan dari guru pendamping yang terkadang berbenturan waktu pribadi dengan pendampingan sehingga terlambat masuk kelas untuk mendampingi siswa dalam kegiatan penanaman nilai-nilai spiritual.

B. Saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan bukan bermaksud untuk menggurui, pada akhir penelitian ini, peneliti ingin menyampaikan saran kepada pihak-pihak terkait untuk perbaikan menjadi sekolah yang sudah baik awalnya menjadi semakin baik lagi, beberapa saran yang dapat disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang khususnya Unit Pengelola Teknis (UPT) Kecamatan Jayanti, agar dapat mempermudah jalur birokrasi SD untuk dapat mengajukan anggaran Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) dengan mudah, agar sekolah dapat membangun sarana dan prasarana sekolah dengan maksimal sehingga dapat menunjang proses pendidikan di sekolah dengan lebih baik lagi.
2. Bagi Kepala Sekolah, sebaiknya sekolah lebih meningkatkan kualitas sekolah dalam hal sarana prasarana yang mendukung dalam penanaman nilai-nilai

pendidikan spiritual siswa, selanjutnyasekolah harus dapat mempertahankan budaya sekolah yang sudah baik dan menerima hal baru dari luar jika itu lebih baik, dan mendapatkan predikat sekolah unggul, lebih meningkatkan kreativitas dan efektivitas dalam penanaman nilai-nilai pendidikan spiritual pada siswa melalui media dan metode yang digunakan.

3. Bagi Guru, kegiatan penanaman nilai-nilai spiritual pada peserta didik adalah hal yang tidak mudah, dikarenakan peserta didik mempunyai karakter yang berbeda-beda. Maka dari itu dihaarkan sebagai pendidik harus mempunyai sikap sabar, terus berusaha, dan pendidik harus mampu mejadi teladan yang baik bagi peserta didiknya.

C. Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir studi penulis di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis harapkan kritik serta saran yang dapat membangun.